

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara menyelesaikan atau memecah masalah dengan menggunakan metode keilmuan. Pada bab ini akan disajikan desain penelitian, kerangka kerja, populasi, sampel, dan teknik sampling identifikasi variabel, definisi operasional, pengolahan data, etika keperawatan dan keterbatasan (Hidayat, 2007).

3.1 Desain Penelitian

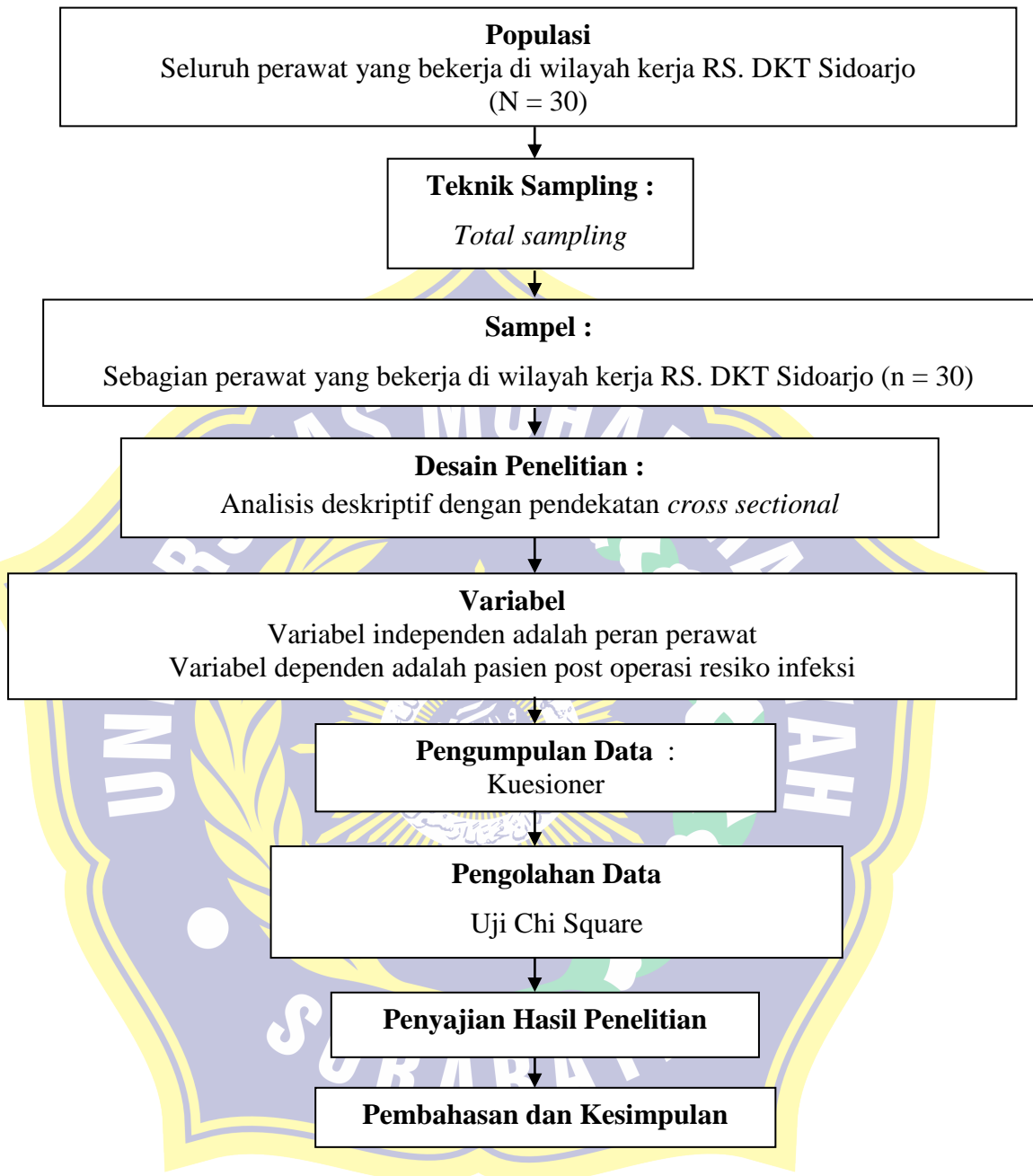
Nursalam (2013) mengemukakan desain penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat memengaruhi akurasi suatu hasil. Desain dapat digunakan peneliti sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian.

Berdasarkan tujuan penelitian, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* yaitu pengukuran data variabel independen dan dependen pada suatu saat tertentu dalam waktu bersamaan (Nursalam, 2013).

3.2 Kerangka Kerja (*Frame Work*)

Kerangka kerja adalah badan kerja yang merupakan rancangan kerja penelitian yang akan dilakukan. Meliputi siapa saja yang akan diteliti (subjek penelitian), variabel yang akan diteliti (Hidayat, 2010).

Kerangka kerja penelitian ini diuraikan sebagaimana tampak dalam skema berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Hubungan Peran Perawat Dalam Merawat Pasien Dengan Resiko Infeksi Post Operasi di RS. DKT Sidoarjo.

3.3 Populasi, sampel dan sampling

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian merupakan seluruh objek penelitian atau keseluruhandari objek yang diselidiki, yang dapat memberikan informasi atau fakta yang dihadapi. Lebih lanjut Populasi menurut (Sugiyono, 2010 : 80) merupakan “obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah perawat yang bekerja di RS. DKT Sidoarjo sebanyak 30 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). Tujuan ditentukannya sampel dalam penelitian adalah untuk mempelajari karakteristik suatu populasi karena tidak dimungkinkannya peneliti melakukan penelitian di populasi karena populasi yang sangat besar, keterbatasan waktu yang dimiliki peneliti, biaya, atau hambatan lainnya (Hidayat, 2010). Dengan demikian, maka peneliti mengambil sampel dari sebagian perawat yang bekerja di RS. DKT Sidoarjo sebanyak 30.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel dan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2010).

Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan cara *Total Sampling* yaitu dimana pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan

tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010).

3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

3.4.1 Kriteria Inklusi

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini antara lain :

- a. Pasien post operasi
- b. Wanita atau pria
- c. Usia 5-60 tahun
- d. Bersedia menjadi responden

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini antara lain :

- a. Pasien post operasi yang tidak bersedia menjadi responden
- b. Usia di atas 60 tahun
- c. Usia di bawah 5 tahun

3.5 Identifikasi variabel Dan Definisi Operasional

3.5.1 Identifikasi Variabel

- a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat), variabel ini dikenal dengan nama variabel bebas artinya bebas dalam mempengaruhi variabel yang lain (Hidayat 2007). Yang menjadi variabel independent dalam penelitian ini adalah peran perawat.

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan dan atau pengaruhnya oleh variabel lain (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini variabel terikatnya pasien post operasi.

3.5.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek dan fenomena (Hidayat, 2007).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Peran Perawat Dalam Merawat Pasien Dengan Resiko Infeksi Post Operasi yang di rawat di RS. DKT Sidoarjo.

No	Variabel	Definisi operasional	Instrumen	Skala	Skor
1.	Independen Peran perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan	Seperangkat tingkah laku yang dimiliki oleh perawat untuk menyatakan aktifitas dalam praktiknya, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab keperawatan secara profesional sebagai pemberi asuhan keperawatan.	Kuesioner	Ordinal	Tinggi = 76%-100% Sedang = 56%-75% Rendah = <55% (Arikunto, 2006).
2.	Dependen Pasien post operasi	Adanya tanda dan gejala infeksi pada area luka pasca operasi	Check List Lembar Observasi	Ordinal	Tinggi = 76%-100% Sedang = 56%-75% Rendah = <55% (Arikunto, 2006).

3.6 Pengumpulan dan pengolahan data

3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Hidayat, 2010) alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuisioner dan lembar observasi yang berisi sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Bentuk pertanyaan berupa pertanyaan terstruktur-tertutup dimana angket tersebut dibuat sedemikian rupa sehingga responden disuruh untuk memilih jawaban yang sudah ada “Ya” dan “Tidak” (Hidayat, 2010).

3.6.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah kerja di RS. DKT Sidoarjo.

3.6.3 Prosedur penelitian

Prosedur penelitian atau pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008).

1. Alur pengambilan data

Merupakan kegiatan penelitian untuk melakukan pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini (A. Aziz Alimul H, 2009).

a. Tahap Persiapan

- 1) Meminta persetujuan penelitian dari Dekan FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- 2) Meminta persetujuan dari RS. DKT Sidoarjo dengan surat pengantar ijin penelitian dari FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya.

- 3) Memberikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner kepada orang yang membantu peneliti dalam mengambil data.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Meminta persetujuan responden dengan memberikan lembar informasi consent : menjelaskan tujuan, manfaat dan dampak positif dan dampak negatif dari penelitian, menjelaskan hak responden
- 2) Membagikan kuesioner.
- 3) Memberi penjelasan kepada responden cara mengisi kuesioner.
- 4) Memberi waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner 15-30 menit.
- 5) Mengumpulkan kuesioner.
- 6) Mengecek hasil pengisian kuesioner (sudah terisi semua atau belum).
- 7) Memberi kode.

3.6.4 Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan terdapat langkah-langkah yang harus di tempuh, diantaranya :

- a. *Editing* yaitu upaya memeriksa kembali data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat, 2010). Setelah kuesioner di sebar dan diisi oleh responden, kemudian ditarik kembali oleh peneliti dan dilakukan pemeriksaan kembali. Pemeriksaan kuesioner meliputi kesesuaian dan kelengkapan jawaban. Langkah ini diambil guna untuk mengantisipasi adanya kesalahan dari data yang telah dikumpulkan, juga memonitor jangan sampai terjadi kekosongan dari data yang di tentukan.
- b. *Coding* yaitu merupakan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010). Untuk memudahkan dalam

pengolahan data, maka setiap jawab kuesioner yang telah di sebarakan diberi kode.

- c. *Scoring* yaitu total tiap pertanyaan diskor kemudian di kalikan 100% yang hasilnya berupa presentase dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai skor} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\%$$

- d. *Tabulating*

Dalam *tabulating* ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil *coding* untuk kemudian disajikan ke dalam bentuk tabel dan dilakukan observasi (Nursalam, 2011).

3.6.5 Analisa Data

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang di duga atau berkolerasi (Notoadmojo, 2010 p.183). Dalam penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara peran perawat dalam merawat pasien post operasi resiko infeksi di ruang bedah RS. DKT Sidoarjo. Uji statistik yang digunakan adalah *chi square* digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri atas dua atau lebih kelas dimana datanya berbentuk kategorik. Rumus dasar Chi Square seperti dibawah ini (Sugiyono, 2007 p.107).

$$X^2 = \frac{\sum (f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

X² = nilai chi square

F_o = frekuensi yang diobservasi

F_e = frekuensi yang diharapkan

Untuk mengetahui hubungan antara karakteristik dengan peran perawat dalam merawat pasien post operasi resiko infeksi digunakan taraf signifikan yaitu α (0,05): Apabila $p \leq 0,05 = H_0$ ditolak, berarti ada hubungan dan Apabila $p > 0,05 = H_1$ diterima, berarti tidak ada hubungan.

3.7 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti sebelumnya mengajukan surat permohonan untuk mendapat rekomendasi dari ketua Fakultas S1 Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah dan perminta izin Kepala Rs. DKT Sidoarjo dengan tembusan bagian Kaur TUUD. Kemudian setelah mendapatkan persetujuan barulah melakukan penelitian dengan menekankan masalah etik yang meliputi.

3.7.1 Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan diberikan pada pasien yang menderita kanker serviks yang menjadi subyek penelitian dengan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian serta menjelaskan akibat-akibat yang terjadi jika responden bersedia menjadi subyek penelitian. Jika responden tersebut bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan sebagai tanda bersedia, namun apabila responden tidak bersedia maka peneliti akan tetap menghormati hak-hak responden.

3.7.2 Tanpa nama (*Anonimity*)

Nama responden tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data dan hasil penelitian, untuk mengetahui keikutsertaannya peneliti hanya yang menggunakan kode (inisial) pada masing-masing lembar observasi.

3.7.3 Kerahasiaan (*Confidentially*)

Kerahasiaan informasi yang telah diperoleh dari responden dijamin kerahasiaannya. Hanya pada kelompok tertentu saja peneliti sajikan, utamanya dilaporkan dari hasil riset. Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus di rahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonimity*) dan rahasia (*Confidentiality*).

3.7.4 Perbuatan baik dan tidak merugikan (*Beneficence dan non-maleficence*)

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga di harapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan. Keuntungan bagi subjek adalah mendapatkan informasi atau pengetahuan tentang cara pengobatan hipertensi secara non farmakologi atau secara alami.

3.7.5 Keadilan (*Justice*)

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*) subyek harus diperlakukan secara adil sebelum, selama dan sesudah keikut sertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.